

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga termasuk salah satu diantara sekian banyak faktor kesuksesan sebuah negara dalam upaya meningkatkan taraf hidup rakyatnya. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Pendidikan dapat mengembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, strategi maupun metode belajar pun ditingkatkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran. Pembelajaran melalui metode ceramah tanpa menggunakan media menimbulkan banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan dosen karena terkesan monoton. Kondisi seperti ini akan berakibat buruk terhadap prestasi belajar mahasiswa, dimana pada akhirnya kompetensi yang ditetapkan di awal perkuliahan tidak tercapai.

Pengembangan media pembelajaran dewasa ini seringkali memanfaatkan teknologi-teknologi terbaru. Kemajuan teknologi menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia untuk memperoleh informasi dalam waktu singkat. Pemenuhan kebutuhan manusia akan informasi menjadi lebih cepat dengan hadirnya internet. Salah satu manfaat internet bagi pendidikan adalah sebagai media pembelajaran. Deni Darmawan (2016:2) berpendapat bahwa terdapat tiga fungsi internet sebagai media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai

suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap), dan substitusi (pengganti). Internet sebagai media pembelajaran menjadi salah satu pilihan yang mendukung kegiatan pembelajaran, dapat disebut juga *e-learning*.

Penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan secara jarak jauh, tidak harus bertatap muka didalam ruangan. Penggunaan teknologi ini, pendidik dapat memberikan media pembelajarannya melalui komputer / laptop bahkan *gadget mobile* seperti *tablet*, *smartphone* dan sebagainya. Selain itu, penerapan konsep *e-learning* adalah dengan memanfaatkan aplikasi *Moodle*. *Moodle* sendiri merupakan singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment*. *Moodle* adalah aplikasi yang memiliki banyak fitur dan sesuai dengan keperluan pembelajaran.

Oleh karena itu, eksistensi dosen sebagai pendidik tidak dapat digantikan oleh *e-learning*. Hal ini, mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik tampak kurang memungkinkan pelaksanaan *e-learning* secara penuh. Oleh itu, perlu adanya suatu perpaduan antara pembelajaran berbasis *e-learning* dan model pembelajaran tatap muka (*face to face*) yang disebut dengan *Blended Learning*. Selain itu, penerapan model pembelajaran *Blended Learning* maka proses belajar tidak hanya mendengarkan uraian materi dari dosen tetapi mahasiswa juga dapat menggunakan fasilitas *e-learning* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Model pembelajaran ini dapat diterapkan pada mata kuliah apapun, termasuk mata kuliah Fisika Terapan yang salah satunya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis terhadap mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Fisika Terapan di Prodi Diploma III Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta ditemukan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai yang tidak memuaskan pada mata kuliah Fisika Terapan dikarenakan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang baik. Melihat potensi ini, pemakaian model pembelajaran *Blended Learning* dengan menggunakan aplikasi *Moodle* akan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan kondisi permasalahan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. “Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Fisika Terapan Program Studi Diploma III Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta”. Penelitian penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa selain itu juga dapat menjadi metode alternatif bagi dosen dalam pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah seperti berikut :

1. Proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik bagi peserta didik.
2. Rendahnya hasil belajar pada mata kuliah Fisika Terapan.
3. Belum diterapkannya model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah Fisika Terapan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini pada peningkatan hasil belajar Mahasiswa Diploma III Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta pada Mata Kuliah Fisika Terapan melalui model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Moodle*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Moodle* pada mata kuliah Fisika Terapan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Diploma III Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Moodle* pada mata kuliah Fisika Terapan Diploma III Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah seperti berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Menjadi media pembelajaran yang praktis dan lebih mudah diakses sehingga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi dalam proses pembelajaran mata kuliah Fisika Terapan.

2. Bagi Pendidik

Dijadikan sebagai alternatif untuk membuat model pembelajaran yang menarik, juga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Moodle* pada kegiatan belajar mengajar mata kuliah Fisika Terapan.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di Universitas Negeri Jakarta.

